

## ABSTRAK

**Mohamad Ramlan, Nim. 231412044.**2012. Judul Skripsi Suku Mori 1670-1847 (Studi Sejarah Sosial Di Kabupaten Morowali). Jurusan SI Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo 2016. Pembimbing 1. Dra, Hj. Resmiyati Yunus., M.Pd dan Pembimbing 2. Sutrisno Mohammad., S.Pd.,M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kehidupan Suku Mori tahun 1670-1847. Metode yang digunakan adalah metodologi sejarah. Metodologi sejarah termuat juga metode. Inti pokok metode sejarah meliputi *Heuristik*, dengan melakukan proses pengumpulan data dan sumber dari berbagai tempat, dan diberbagai kesempatan, seperti melakukan pencarian data primer dan sekunder di Perpustakaan dan Arsip Daerah terkait dengan sejarah berdirinya kerajaan Mori pada tahun 1670. Upaya kerajaan Mori mempertahankan kerajaan dari penyerangan Kerajaan Luwuk dan perseteruan perebutan kekuasaan antara para pangeran bakal calon raja. Serta masuknya kolonial Belanda di wilayah Mori tahun 1847 dengan membuka kawasan ini menjadi kawasan perdagangan bebas dan membuka beberapa pelabuhan sebagai pelabuhan bebas. Adanya kebijakan perdagangan bebas ini maka terbukalah akses dengan pedagang-pedagang Bugis dan Cina yang terus berdatangan ke wilayah Mori. Pemerintahan Kolonial Belanda menjadikan peluang untuk bisa menguasai Kerajaan Mori. Pada tahun 1853, pemerintah Kolonial Hindia Belanda mengumumkan status pelabuhan Ternate menjadi pelabuhan bebas. Sehubungan dengan itu, Residen Ternate mengumumkan pula bahwa wilayah pesisir timur Sulawesi merupakan wilayah kolonial Belanda yang merupakan bagian pemerintah Keresiden Ternate. Kemudian terjadi perang Mori Pertama Tahun 1856 Perang Mori Pertama disebut *Perang Ouensaaundau*. Dan perang Mori kedua tahun 1907 dengan gugurnya Raja Marunduh Datu ri Tana. *Kriktik Sumber*, yaitu memilih dan memilah untuk membedakan apa yang benar, apa yang tidak benar (palsu), apa yang mungkin dan apa yang meragukan atau mustahil, yang sudah terkumpul untuk memperoleh data yang benar dan dapat dipercaya terkait dengan Sejarah Suku Mori. *Interprestasi*, yaitu menafsirkan atau memberikan makna kepada fakta-fakta atau bukti-bukti sejarah. *Historiografi*, yaitu kegiatan merekonstruksi peristiwa masa lampau dalam bentuk kisah sejarah yang harus dituangkan secara tertulis.

**Kata Kunci : Suku Mori 1670-1847.**

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Dengan Judul Skripsi

**SUKU MORI 1670-1847**

**(STUDI SEJARAH SOSIAL DI KABUPATEN MOROWALI)**

Oleh:

**MOHAMAD. RAMLAN**

**231 412 044**

**Pembimbing I**



**Dra. Hj. Resmiyati Yunus., M.Pd**  
**NIP. 19621203 199403 2 002**

**Pembimbing II**



**Sutrisno Mohamad., S.Pd., M.Pd**  
**NIP. 19740121 200801 1 006**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah**



**Drs. H. Darwin Une., M.Pd**  
**NIP.19581129 199403 1 001**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**Skripsi yang Berjudul**

**SUKU MORI 1670-1847 (Studi Sejarah Sosial di Kabupaten Morowali)**

**Oleh: Mohamad.Ramlan**

**Telah Dipertahankan di Depan Penguji**

**Hari/Tanggal : Senin 21 November 2016**

**Waktu : 11.00 s/d Selesai**

**Nama**

**Tanda Tangan**

**Hj. Yusni Pakaya., S.Pd., M.Pd**  
**NIP. 19731005 200312 2 002**



**Drs. Joni Apriyanto., M.Hum**  
**NIP. 19680401 199303 1 004**



**Dra. Hj. Resmiyati Yunus., M.Pd**  
**NIP. 19621203 199403 2 002**

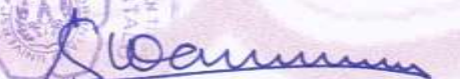


**Sutrisno Mohamad., S.Pd., M.Pd**  
**NIP. 19740121 200801 1 006**

**Gorontalo, 22 November 2016**

**MENGETAHUI**  
**Dekan Fakultas Ilmu Sosial**  
**Universitas Negeri Gorontalo**



  
**Dr. Sastro M. Wantu, S.H., M.Si.**  
**NIP. 19660903 199603 1 001**